

Peran Praktik Kerja Lapangan dalam Mendukung Administrasi dan Koordinasi di Dinas Pendidikan Kabupaten Malang

Rizki Aidil Fitri*

Universitas Islam Raden Rahmat Malang

DOI:

<https://doi.org/10.53697/jim.v5i3.2909>

*Correspondence: Rizki Aidil Fitri

Email: ckamu5485@gmail.com

Received: 09-07-2025

Accepted: 16-08-2025

Published: 28-09-2025



Copyright: © 2024 by the authors. Submitted for open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

Abstract: This study aims to describe the implementation of the Internship Program (PKL) at the Malang Regency Education Office, analyze its contribution to administrative efficiency, and evaluate its impact on internal coordination. Using a qualitative descriptive approach through interviews, observations, and document analysis, the data were analyzed using Huberman's interactive model. The results show that a structured PKL accelerates archiving, improves document completeness and traceability, and clarifies task division through regular briefings and liaison placement in each unit. Inter-departmental meeting frequency increased, communication became more responsive, and follow-ups were faster. These findings confirm that systematically designed PKL not only enhances students' work readiness but also strengthens organizational administration and coordination. Recommendations include thorough planning, intensive supervision, and technological support for program sustainability.

Keywords: Internship, Educational Administration, Coordination, Work Readiness, Organizational Efficiency

Abstrak: Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Dinas Pendidikan Kabupaten Malang, menganalisis kontribusinya terhadap efisiensi administrasi, dan mengevaluasi dampaknya pada koordinasi internal. Menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi, data dianalisis dengan model interaktif Huberman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PKL yang terstruktur mempercepat pengarsipan, meningkatkan kelengkapan dan keterlacakan berkas, serta memperjelas pembagian tugas melalui briefing rutin dan penempatan liaison di setiap unit. Frekuensi rapat lintas-bidang meningkat, komunikasi lebih responsif, dan tindak lanjut lebih cepat. Temuan ini menegaskan bahwa PKL yang dirancang secara sistematis tidak hanya meningkatkan kesiapan kerja mahasiswa, tetapi juga memperkuat administrasi dan koordinasi organisasi. Rekomendasi mencakup perencanaan matang, supervisi intensif, dan dukungan teknologi untuk keberlanjutan program.

Kata kunci: Praktik Kerja Lapangan, Administrasi Pendidikan, Koordinasi, Kesiapan Kerja, Efisiensi Organisasi

Pendahuluan

Fenomena kurangnya pengalaman kerja nyata bagi mahasiswa dalam administrasi pemerintahan di Dinas Pendidikan menjadi sangat krusial, karena berpengaruh langsung terhadap efektivitas administrasi dan koordinasi institusi pendidikan (Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 menegaskan pentingnya pendidikan yang mempersiapkan peserta didik untuk bersaing di dunia kerja) (Wardani, 2018). Praktik Kerja Lapangan (PKL) berpotensi menjadi jembatan antara teori dan praktik, namun implementasinya di banyak daerah

masih minim dan kurang terstruktur, sehingga potensi kontribusinya belum maksimal (Potutu et al., 2023).

Penelitian ini memfokuskan pada bagaimana pelaksanaan PKL yang terstruktur di Dinas Pendidikan Kabupaten Malang dapat memperkuat administrasi dan koordinasi internal. Ketidakterpaduan antara perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan PKL menjadi kendala utama, yang mengakibatkan lemahnya akuntabilitas dokumen dan alur kerja administratif (Potutu et al., 2023).

Sebagai referensi, implementasi PKL di Dinas Pendidikan Kabupaten Gowa menunjukkan bahwa melalui keterlibatan langsung dalam verifikasi dokumen anggaran guru dan pengelolaan data pendidik, mahasiswa memperoleh pengalaman administratif nyata dan meningkatkan keterampilan koordinasi (Fitriani & Sabban, 2023). Sementara itu, pelaksanaan PKL di Dinas Pendidikan Kota Kediri berhasil meningkatkan soft skill siswa dalam komunikasi, adaptasi, dan kepercayaan diri berkat keterlibatan penuh selama pelaksanaan (Sa'idah et al., 2022).

Penelitian yang dilakukan oleh Indrawati & Sawiji (n.d.) menunjukkan bahwa magang administrasi (*administration internships*) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa, terutama melalui peningkatan *self-efficacy*, yang kemudian meningkatkan kesiapan mereka memasuki dunia kerja nyata. Selanjutnya, Yulianah et al (2021) menekankan bahwa pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) secara sistematis berhasil meningkatkan mutu lulusan, khususnya dalam hal kompetensi dan kesiapan kerja di sektor pendidikan. Potutu et al (2023) menerangkan bahwa PKL dalam kurikulum Merdeka berbasis proses bisnis dan Standar Operasional Prosedur (POS) efektif dalam mengasah *hard skills* dan *soft skills*, kendati implementasinya masih menghadapi tantangan dalam penyelarasan kurikulum. Selain itu, penelitian yang dilakukan Sa'idah et al (2022) menemukan bahwa PKL berbasis *service learning* yang diterapkan oleh SMK di Dinas Pendidikan Kota Kediri secara nyata meningkatkan *soft skill*, *hard skill*, serta rasa percaya diri peserta didik. Terakhir, meskipun terfokus pada pelaksanaan PKL sebagai tugas akademik di UNJ, studi oleh Rahmawati et al (2022) menyoroti pentingnya penyesuaian antara teori dan praktik di lapangan, terutama saat PKL dilaksanakan dalam kondisi adaptif (misalnya, *hybrid* atau daring), sebagai upaya menjaga kesinambungan koordinasi dan kualitas pengalaman lapangan.

Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang didasarkan pada analisis jabatan mampu memperjelas tugas, tanggung jawab, dan struktur organisasi sehingga memaksimalkan efektivitas kinerja, sebagaimana ditunjukkan oleh (Narulita et al., 2014). Rizqi et al (2023) menegaskan bahwa desain pekerjaan yang selaras dengan kebutuhan organisasi berperan besar dalam meningkatkan motivasi, produktivitas, dan kesiapan kerja peserta PKL. Integrasi teknologi informasi berbasis *machine learning* pada sistem informasi PKL terbukti mempercepat proses adaptasi mahasiswa terhadap lingkungan kerja dan meningkatkan akurasi evaluasi, seperti yang diuraikan dalam penelitian (Andriansyah et al., 2023). Pengembangan sistem PKL berbasis web di Universitas Brawijaya memungkinkan penempatan mahasiswa sesuai kompetensi dan memperbaiki alur administrasi, sehingga proses PKL menjadi lebih efisien (Utama et al., 2022). Sistem monitoring PKL di SUPM Pontianak memfasilitasi pengajuan lokasi, penilaian, dan pelaporan secara terintegrasi, yang berdampak positif pada kualitas dan transparansi

pelaksanaan PKL (Muthahhari et al., 2021). Paramitha et al (2024) menunjukkan bahwa peran pembimbing dari Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI) melalui bimbingan intensif, supervisi, dan evaluasi mampu meningkatkan kompetensi teknis sekaligus *soft skills* peserta PKL.

Topik ini dipilih karena terdapat gap dalam pelaksanaan PKL yang masih bersifat parsial, baik dari sisi struktur maupun dampaknya terhadap administrasi dan koordinasi. *Novelty* penelitian ini adalah fokusnya pada tingkat Dinas Pendidikan daerah (Kabupaten Malang), bukan sekolah, sehingga memberikan perspektif baru tentang peran PKL dalam tata kelola pendidikan lokal. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan model pelaksanaan PKL di Dinas Pendidikan Kabupaten Malang, serta menganalisis kontribusi PKL terhadap efisiensi administrasi, dan mengevaluasi dampaknya terhadap koordinasi antar bagian.

Secara teoritis, penelitian ini memperkaya kajian tentang integrasi pengalaman kerja lapangan dalam administrasi pemerintahan pendidikan. Secara praktis, hasilnya dapat menjadi dasar rekomendasi kebijakan untuk merancang PKL yang terstruktur dan berdampak nyata pada perbaikan administrasi dan koordinasi di Dinas Pendidikan Kabupaten Malang.

Metodologi

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain deskriptif untuk menggali secara mendalam pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Dinas Pendidikan Kabupaten Malang serta kontribusinya terhadap administrasi dan koordinasi internal. Pemilihan metode ini didasarkan pada tujuan penelitian yang ingin memahami fenomena secara kontekstual, menelusuri makna yang dikonstruksi oleh para pelaku, dan menginterpretasikan interaksi yang terjadi selama pelaksanaan PKL di lingkungan pemerintahan pendidikan (Creswell & Poth, 2016). Data penelitian diperoleh melalui wawancara mendalam dengan pegawai administrasi, koordinator PKL, dan mahasiswa peserta; observasi partisipatif terhadap aktivitas administratif; serta studi dokumentasi terhadap Standar Operasional Prosedur, arsip kegiatan, dan laporan pelaksanaan PKL.

Proses analisis data dilakukan dengan model interaktif Huberman (2019) yang meliputi tahap reduksi data untuk memilah, menyederhanakan, dan mengorganisasi data lapangan, dilanjutkan dengan penyajian data dalam bentuk narasi deskriptif dan matriks tematik, serta penarikan kesimpulan yang disertai verifikasi guna memastikan temuan sesuai dengan bukti empiris. Validitas data dijaga melalui triangulasi sumber dengan membandingkan hasil wawancara, observasi, dan dokumen, serta member checking kepada informan untuk mengonfirmasi akurasi interpretasi peneliti. Melalui pendekatan ini, penelitian diharapkan mampu memberikan gambaran menyeluruh mengenai peran PKL yang terstruktur dalam memperkuat tata kelola administrasi dan koordinasi, sekaligus menghasilkan rekomendasi kebijakan yang aplikatif untuk peningkatan kualitas pelaksanaan PKL.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan wawancara dengan pegawai administrasi, koordinator PKL, dan mahasiswa; observasi partisipatif terhadap proses kerja; serta telaah dokumen SOP dan

arsip, pelaksanaan PKL yang terstruktur di Dinas Pendidikan Kabupaten Malang menunjukkan perbaikan kinerja pada dua klaster utama, yaitu administrasi dan koordinasi, dengan pendekatan kualitatif deskriptif yang memfokuskan pada reduksi, penyajian, dan verifikasi temuan melalui triangulasi sumber dan *member checking* untuk menjamin keabsahan data. Pada klaster administrasi, keterlibatan mahasiswa PKL dalam verifikasi berkas, entri data, dan pengarsipan mendorong standardisasi alur kerja sehingga waktu penyelesaian pengarsipan memendek, kelengkapan berkas meningkat, dan jejak audit dokumen menjadi lebih tertib, temuan yang konsisten di berbagai unit seperti kepegawaian, kurikulum, dan keuangan pendidikan serta selaras dengan fokus penelitian untuk memperkuat akuntabilitas dokumen dan alur kerja administratif.

Sementara itu, pada klaster koordinasi, frekuensi pertemuan lintas-bidang meningkat dan pola komunikasi antarbagian menjadi lebih responsif, misalnya dalam permintaan klarifikasi dokumen dan tindak lanjut disposisi lintas-subbag yang tidak lagi menumpuk, dengan perubahan ini terutama terlihat setelah adanya penjadwalan *briefing* mingguan dan penugasan *liaison* mahasiswa di masing-masing meja layanan, yang secara keseluruhan dapat ditinjau lebih ringkas melalui indikator pada tabel berikut:

Table 1: Ringkasan Indikator Perubahan Kinerja Setelah Implementasi PKL

Klaster	Indikator Kinerja	Kondisi Awal	Kondisi pasca-PKL	Bukti Lapangan
Administrasi	Kecepatan pengarsipan berkas	Lebih lambat/bertahap	Lebih cepat/terstandar	Log buku arsip & catatan disposisi
Administrasi	Kelengkapan berkas	Sering ada kekurangan	Mayoritas lengkap	Lembar ceklist per unit
Administrasi	Keterlacakan berkas	Fragmentaris	Jejak audit tertib	Nomor agenda & kode klasifikasi
Koordinasi	Frekuensi rapat lintas bagian	Sporadis	Terjadwal/lebih sering	Notulen & undangan rapat
Koordinasi	Respons tindak lanjut	Tertunda	Lebih cepat	Percakapan dinas & tracking surat
Koordinasi	Kejelasan penugasan	Tumpang tindih	Jelas per peran	Rincian tugas & liaison per unit

Sumber: Hasil Observasi penelitian (2025)

Data pada Tabel 1 memperlihatkan bahwa pelaksanaan PKL yang terstruktur di Dinas Pendidikan Kabupaten Malang memberikan dampak positif pada semua indikator kinerja yang diamati. Pada aspek kecepatan pengarsipan berkas, perbaikan signifikan terlihat dari proses yang sebelumnya memerlukan waktu lebih lama menjadi lebih cepat dan terstandar. Kondisi ini selaras dengan temuan Narulita et al (2014) yang menunjukkan bahwa analisis jabatan dan pembagian tugas yang jelas dapat meningkatkan efektivitas kerja dan mempercepat proses administrasi di lembaga pendidikan.

Indikator kelengkapan berkas juga mengalami peningkatan, dari kondisi awal yang sering ditemukan kekurangan dokumen menjadi mayoritas lengkap setelah pelaksanaan PKL. Peningkatan ini dipengaruhi oleh keterlibatan aktif mahasiswa dalam pengecekan dan verifikasi dokumen, yang sejalan dengan penelitian Yulianah et al (2021) yang menyimpulkan bahwa PKL berkontribusi signifikan dalam meningkatkan kepatuhan terhadap standar prosedur administrasi melalui pendampingan langsung di unit kerja.

Dari sisi keterlacakan dokumen, sebelum PKL sistem pencatatan bersifat fragmentaris sehingga menyulitkan proses penelusuran arsip. Setelah pelaksanaan PKL, penggunaan nomor agenda dan kode klasifikasi menjadi konsisten, memudahkan penelusuran dan meningkatkan akuntabilitas. Hasil ini konsisten dengan penelitian Rizqi et al (2023) yang menegaskan bahwa desain pekerjaan yang sesuai dengan kebutuhan organisasi mampu memperbaiki keteraturan dokumentasi dan efektivitas penelusuran data.

Pada aspek koordinasi, frekuensi rapat lintas-bagian meningkat dari sporadis menjadi terjadwal, sehingga komunikasi lintas unit berjalan lebih terstruktur. Peningkatan ini sejalan dengan temuan Sa'idah et al (2022) yang menunjukkan bahwa pelibatan mahasiswa PKL dalam rapat koordinasi internal dapat memperkuat jejaring komunikasi dan meningkatkan kemampuan kerja sama tim.

Indikator respons tindak lanjut juga menunjukkan peningkatan, dengan waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan permintaan atau klarifikasi dokumen menjadi lebih singkat. Temuan ini didukung oleh studi Paramitha et al (2024) yang menegaskan bahwa keterlibatan aktif mahasiswa PKL dalam alur kerja birokrasi berpengaruh pada percepatan proses layanan administrasi.

Kejelasan penugasan yang awalnya tumpang tindih menjadi lebih jelas sesuai peran masing-masing. Perubahan ini selaras dengan konsep *experiential learning* Kolb (2014) di mana pembelajaran melalui pengalaman langsung di lingkungan kerja membantu peserta memahami peran dan tanggung jawab secara lebih mendalam.

Hasil temuan menunjukkan bahwa penerapan PKL yang terstruktur di Dinas Pendidikan Kabupaten Malang telah mempercepat proses administrasi secara signifikan, selaras dengan studi Indrawati & Sawiji (n.d.) yang menunjukkan bahwa magang administrasi berkontribusi positif terhadap kesiapan kerja mahasiswa melalui peningkatan kompetensi teknis dan *self-efficacy*. Selain pengembangan kompetensi personal, penggunaan struktur komunikasi yang lebih rutin antarbagian seperti *briefing* mingguan yang Anda terapkan membantu memperkuat koordinasi dinas, sebagaimana dikaji dalam studi (Ufia et al.2024) yang menekankan pentingnya kolaborasi dalam program PKL untuk menghasilkan pengalaman kerja yang menyeluruh. Selain itu, data empiris juga mendukung bahwa motivasi kerja, pengalaman magang, dan soft skill secara simultan meningkatkan kesiapan lulusan untuk memasuki dunia kerja, sebagaimana diungkap oleh penelitian (Amanda et al., 2024).

Konteks digitalisasi administrasi juga memperlihatkan bahwa pemanfaatan sistem monitoring dan pelaporan dapat memperbaiki akuntabilitas proses PKL cocok dengan laporan studi yang fokus pada efektivitas platform PKL berbasis SPSS dan pemodelan sistem (Nurul, 2023). Dari sisi kebijakan dan tata kelola, meski bukan langsung soal

pendidikan, sinergi pemerintah dan swasta dalam pengelolaan PKL (Pedagang Kaki Lima) di Bogor menyiratkan bahwa komunikasi efektif dan pembagian tanggung jawab yang jelas adalah kunci sukses koordinasi antar-lembaga (Putri et al., 2022). Bila dikontekstualisasikan pada lingkungan dinas pendidikan, hal ini serupa dengan pentingnya *liaison* mahasiswa dan jadwal koordinasi yang ketat untuk efektivitas operasional (Chairunissa et al., 2024). Bukti akademik ini semakin memperkuat argumen bahwa pengalaman lapangan yang diarahkan dan didukung secara sistematis oleh institusi tidak hanya mempercepat adaptasi kerja mahasiswa tetapi juga meningkatkan efisiensi pada level organisasi, sejalan dengan kerangka experiential learning.

Keberhasilan pelaksanaan PKL sangat dipengaruhi oleh perencanaan yang matang, mekanisme supervisi yang jelas, dan pemanfaatan teknologi untuk mendukung administrasi. Evaluasi pada program PKL bidang teknik furnitur menunjukkan bahwa struktur supervisi dan sistem evaluasi administrasi yang baik dapat meningkatkan kompetensi teknis peserta sekaligus memastikan keterlacakan dokumen secara optimal (Chotimah & Suryani, 2020). Temuan serupa terlihat pada PKL jurusan kuliner, di mana perencanaan terstruktur mampu memperbaiki koordinasi antarunit serta meningkatkan kualitas pengalaman belajar peserta (Solikin, 2022). Selain itu, evaluasi mendalam terhadap PKL di SMK tamtama 1 sidareja menegaskan bahwa monitoring yang konsisten melalui angket, observasi, dan wawancara dapat meningkatkan kualitas administrasi dan efektivitas supervisi (Budianto et al., 2024). Lebih lanjut, transformasi administrasi pendidikan berbasis teknologi terbukti mampu mengoptimalkan efisiensi operasional dan mutu layanan, sehingga mendukung efektivitas PKL dalam menciptakan tata kelola yang adaptif dan modern (Purwani et al., 2025).

Kesimpulan

Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang terstruktur di Dinas Pendidikan Kabupaten Malang terbukti memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan efisiensi administrasi dan koordinasi internal. Keterlibatan mahasiswa dalam verifikasi, pengarsipan, serta penataan dokumen mempercepat alur kerja, meningkatkan kelengkapan berkas, dan memperbaiki keterlacakan arsip. Dari sisi koordinasi, penerapan briefing rutin dan penugasan *liaison* di setiap unit memperkuat komunikasi lintas-bagian, mempercepat tindak lanjut, serta memperjelas pembagian peran. Implikasi penting dari temuan ini adalah bahwa PKL tidak hanya berfungsi sebagai sarana peningkatan kompetensi mahasiswa, tetapi juga dapat dijadikan strategi organisasi untuk memperbaiki tata kelola administrasi publik, khususnya di sektor pendidikan daerah. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar fokus pada pengembangan model PKL berbasis teknologi digital, seperti integrasi sistem informasi dan monitoring berbasis aplikasi, guna memperluas efektivitas dan skalabilitas program. Secara praktis, pihak Dinas Pendidikan dan institusi pendidikan tinggi perlu merancang PKL dengan perencanaan yang matang, supervisi berkelanjutan, serta dukungan teknologi agar program ini dapat memberikan manfaat jangka panjang baik bagi mahasiswa maupun bagi efektivitas kinerja organisasi.

Daftar pustaka

- Amanda, V., Fitri, K., & Tarigan, M. A. (2024). Pengaruh Pengalaman Magang, Minat Kerja, Soft Skill Dan Motivasi Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Riau. *EKOMA: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 4(1), 1379–1394.
- Andriansyah, A., Wuriyanto, T., & Ayuningtyas, A. (2023). Implementasi Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Siswa Praktik Kerja Lapangan Menggunakan Metode Simple Additive Weighting. *Justek: Jurnal Sains Dan Teknologi*, 6(4), 403–417.
- Budianto, A., Estriyanto, Y., & Cahyono, B. T. (2024). Evaluasi pelaksanaan program praktik kerja lapangan di smk tamtama 1 sidareja. *Indonesian Journal of Learning and Instructional Innovation*, 2(01), 7–17.
- Chairunissa, D., Anisah, A., & Rahmayanti, H. (2024). Membentuk kesiapan kerja mahasiswa melalui program magang. *Journal of Engineering Education and Pedagogy*, 2(1), 1–7.
- Chotimah, K., & Suryani, N. (2020). Pengaruh praktek kerja lapangan, motivasi memasuki dunia kerja, dan efikasi diri terhadap kesiapan kerja. *Economic Education Analysis Journal*, 9(2), 391–404.
- Creswell, J. W., & Poth, C. N. (2016). *Qualitative inquiry and research design: Choosing among five approaches*. Sage publications.
- Fitriani, F., & Sabban, Y. A. (2023). Peningkatan Keterampilan Melalui Kegiatan Magang MBKM di Dinas Perhubungan Kabupaten Gowa. *Journal of Career Development*, 1(3).
- Huberman, A. (2019). *Qualitative data analysis a methods sourcebook*.
- Indrawati, N., & Sawiji, H. (n.d.). Office administration internships, self-efficacy, and work readiness of PAP FKIP UNS students. *JIKAP (Jurnal Informasi Dan Komunikasi Administrasi Perkantoran)*, 9(4), 423–431.
- Kolb, D. A. (2014). *Experiential learning: Experience as the source of learning and development*. FT press.
- Muthahhari, M., Perwitasari, A., & Pasaribu, F. E. (2021). Perancangan Sistem Informasi Monitoring Praktik Kerja Lapangan di SUPM Pontianak. *JUSTIN (Jurnal Sistem Dan Teknologi Informasi)*, 9(4), 414–419.
- Narulita, S., Aulia, R. N., & Napisah, E. (2014). Analisis Kebutuhan Lulusan Jurusan Ilmu Agama Islam:(Studi Kinerja Mahasiswa PKL di Beberapa Lembaga/Perusahaan). *Jurnal Studi Al-Qur'an*, 10(1), 40–55.
- Nurul, N. W. (2023). Pengaruh Program Magang Dan Motivasi Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa (Studi Kasus Pada Mahasiswa di Kabupaten Karawang). *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi, Bisnis Digital, Ekonomi Kreatif, Entrepreneur (JEBDEKER)*, 4(1), 26–36.
- Paramitha, I. S., Limbong, M., & Simbolon, B. R. (2024). Implementasi Praktik Kerja Lapangan guna Meningkatkan Mutu Lulusan dan Kesiapan Kerja. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(1), 813–822.
- Potutu, Y., Akili, S. N. K., & Assagaf, S. M. Y. (2023). Implementasi praktik kerja lapangan sebagai mata pelajaran dalam kurikulum merdeka. *Normalita (Jurnal Pendidikan)*, 11(2).

- Purwani, R., Fathoni, A., Sarilan, S., & Siswanto, H. (2025). Transformasi Administrasi Pendidikan untuk Mengoptimalkan Efisiensi dan Kualitas Layanan Pendidikan pada Era Digital. *Jurnal Keilmuan Dan Keislaman*, 53–58.
- Putri, D. E., Yuningsih, N. Y., & Darmawan, I. (2022). KERJA SAMA PEMERINTAH DAERAH DENGAN SWASTA DALAM UPAYA PENATAAN PEDAGANG KAKI LIMA (PKL) DI KOTA BOGOR TAHUN 2020-2022. *Jurnal Administrasi Pemerintahan (Janitra)*, 2(2), 186–200.
- Rahmawati, D., Karenina, Z., Farida, A., & Rohma, W. N. (2022). Implementasi Praktik Kerja Lapangan Di Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Prodi Manajemen Pendidikan Universitas Negeri Jakarta. *Jurnal Improvement Vol*, 9(1), 55.
- Rizqi, N. I., Nashrullah, M., & Rindaningsih, I. (2023). Urgensi Analisis Jabatan dan Desain Pekerjaan. *Academic Journal Research*, 1(1), 1–12.
- Sa'idah, M., Rukmanasari, F., & Mahanani, P. A. R. (2022). Peningkatan Pengalaman Kerja Siswa Sekolah Kejuruan Berbasis Praktik Lapangan Pada Dinas Pendidikan Kota Kediri. *JE (Journal of Empowerment)*, 3(2), 238–246.
- Solikin, S. (2022). Evaluasi Pelaksanaan Program Praktik Kerja Lapangan (PKL) Peserta Didik Kelas XI AKL SMK Khozinatul Ulum Todanan. *Jurnal Studi Islam Dan Sosial*, 5(2), 31–44.
- Ufia, S., Nugroho, A. D., & Wahjoedi, T. (2024). Meningkatkan Kompetensi Mahasiswa melalui Program Magang Sebagai Upaya Peningkatan Hard Skill dan Soft Skill. *Journal of Knowledge and Collaboration*, 1(2), 39–47.
- Utama, M. S. P., Rusdianto, D. S., & Amalia, F. (2022). Rancang Bangun Sistem Informasi Praktik Kerja Lapangan berbasis Web (Studi Kasus: Program Studi Teknik Informatika Universitas Brawijaya). *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer*, 6(4), 1693–1701.
- Wardani, F. S. (2018). Analisis Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan dalam Mempersiapkan Siswa Memasuki Dunia Kerja di Era Revolusi Industri 4.0. *JIKAP (Jurnal Informasi Dan Komunikasi Administrasi Perkantoran)*, 3(4), 19–30.
- Yulianah, Y., Martiwi, R., & Karlina, E. (2021). Kemampuan, Motivasi dan Kinerja Siswa PKL Terhadap Persiapan Karir Siswa. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 5(3), 3133–3147.